



# Bus Pariwisata Dilarang Melintasi Tugu

## ■ Pemkot Yogyakarta Lanjutkan Penataan Kawasan Sumbu Filosofi

**YOGYA, TRIBUN** - Memasuki tahun 2026, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta tan- cap gas melanjutkan penataan kawasan Sumbu Filosofi.

Salah satunya, dengan memperketat akses bus pariwisata yang melintas di jantung kota, khususnya di seputaran Titik Nol Kilometer dan Tugu Pal Putih.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, kebijakan ini merupakan bagian dari tahapan untuk mengu- rangi tekanan langsung ken- daraan besar di kawasan inti Sumbu Filosofi.

Phaknya pun sudah mema- tok target, pada 2026, Titik Nol Kilometer harus bersih dari lalu lintas bus besar, yang se- ringkali jadi biang kemacetan.

"Targetnya tahun ini Titik Nol tidak dilewati bus. Kita su- dah mulai dari sisi barat, bus dari barat tidak boleh lagi ke timur (arah Titik Nol). Mere- ka harus berhenti di kantong parkir Ngabean," ujarnya, saat ditemui di ruang kerjanya, be- lum lama ini.

Mengenai implementasi di lapangan, Hasto bilang bah- wa pihaknya telah mema- sang pembatas jalan di sisi timur Titik Nol Kilometer, yang dibarengi dengan pen- dekatan persuasif kepada pengelola Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati.

Tidak hanya di lokasi terse- but, penjagaan ketat juga dilak- ukan di sisi utara, tepatnya di simpang empat Gramea, atau Jalan Jenderal Sudirman menuju Tugu Pal Putih.

"Hanya bus yang memba- wa bukti reservasi hotel yang boleh masuk ke arah Tugu. Kita buat aplikasi, jadi petugas tinggal mengecek

### WARISAN DUNIA

- Penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia membawa konsekuensi dalam tata kelola kota.
- Mobilitas harus terjaga, juga kualitas kawasan dan keberlanjutan aktivitas ekonomi pariwisata
- Pada 2026, Titik Nol Kilometer ditarget harus bersih dari lalu lintas kendaraan bus besar.
- Hal ini untuk mengu- rangi tekanan langsung kendaraan besar di kawasan inti Sumbu Filosofi.

Kalau tidak ada reservasi, bus diarahkan belok kiri, ke arah Kridosono, atau parkir di Menara Kopti," tegasnya.

Menurutnya, jika revitalisa- si Terminal Giwangan sudah siap dioperasikan sepenuh- nya, maka kantong parkir bus di Jalan Senopati akan dihapus. Namun, untuk saat ini, salah satu titik tekanan akibat parkir dan aktivitas bus pariwisata tersebut, akan dikurangi dahulu beb- an kendaraannya.

"Kita kondisikan Senopati supaya lebih baik dan tidak seperti sekarang. Langkah pertamanya, ya bebannya di- kurangi dulu. Setelah itu, baru kita cari solusi lanjutan," tan- das Wali Kota.

### Warisan dunia

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Agus Tri Haryono menyam-

paikan, penetapan Sumbu Filosofi sebagai warisan dunia membawa konsekuensi besar dalam tata kelola kota.

Salah satu tekanan terbesar datang dari pergerakan lalu lintas, khususnya bus pariwisata, di titik-titik yang ber- ririsan dengan garis imajiner tersebut.

"Kondisi itu tidak hanya berdampak pada kelancaran mobilitas, tapi juga ber- pengaruh terhadap kualitas kawasan, dan keberlanjutan aktivitas ekonomi pariwisata," terangnya.

Dalam konteks itulah, ka- wasan Yogyakarta bagian se- latan, yang berpusat di Ter- minal Giwangan, dinilai memilki posisi yang sangat strategis.

Tidak hanya berfungsi se- bagai simpul transportasi dan pintu masuk kota, tapi juga diposisikan sebagai pu- sat pertumbuhan ekonomi Yogyakarta selatan.

Kawasan tersebut, kata- nya, telah menyandang sta- tus Kawasan Strategis Kota dan jadi lokus pembangunan prioritas via dokumen peren- canaan pembangunan dae- rah tahun 2025-2029.

Agus menambahkan, pe- nguatan peran Terminal Giwangan semakin terbu- ka setelah Pemerintah Kota Yogyakarta memperoleh hak pengelolaan lahan di sisi se- latannya.

"Pengelolaan Kawasan Ter- minal Giwangan pada dasa- rnya merupakan bagian In- tegral dari perjalanan strategis dan prioritas pembangunan Kota Yogyakarta, untuk men- dorong pemerataan pemba- ngunan wilayah selatan dan penguatan struktur ekonomi kota," ungkapnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Perencanaan Pembangunan			

Yogyakarta, 03 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005